

ABSTRACT

Widiarti, Lili. 2002. *The Influence of the Banyumas Dialect Background on High School Students' Pronunciation of the English Diphthongs /eɪ/, /əʊ/, /aʊ/*. Thesis. Yogyakarta: English Education Study Program, Sanata Dharma University.

This study deals with the influence of the Banyumas dialect background on high school students' English pronunciation, especially in pronouncing diphthongs /eɪ/, /əʊ/, and /aʊ/. This topic was chosen because the writer saw that Banyumas students had difficulties in learning English. They cannot speak English with the correct pronunciation. This study focuses on two problems namely: (1) How do students from Banyumas dialect background pronounce the English diphthongs: /eɪ/, /əʊ/, /aʊ/? (2) Related to the correctness of students' pronunciation, what should the teacher do to solve the Banyumas students' pronunciation problem in teaching English at school?

It is a fact that Banyumas students are not able to pronounce the English diphthongs /eɪ/, /əʊ/, /aʊ/. This study aimed to investigate whether the Banyumas dialect really influences the students' pronunciation in English, especially in those three diphthongs. Furthermore, this study also tries to find some better ways to teach pronunciation at school.

The methodology employed in this research was a descriptive study. The sample was taken from semester two students of SMU 2 Purwokerto. The instruments for the data collection were a questionnaire and an oral test. The data gathered were then analysed using the Oxford Dictionary.

Related to the first problem, it was found from the test results that the students' first language really influences their second language learning. Most of them mispronounced the words given in the test. They substituted the second language sounds which do not exist in their first language with those similar sounds in their first language. Related to the second problem, there are some ways in teaching pronunciation. First, a teacher should give an introduction of sounds production. Then, s/he should not compel the students to perfectly pronounce the English words instantly, but the teacher should always correct the student' mistakes.

ABSTRAK

Widiarti, Lili. 2002. *The Influence of the Banyumas Dialect Background on High School Students' Pronunciation of the English Diphthongs /eɪ/, /əʊ/, /aʊ/*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.

Skripsi ini membahas tentang pengaruh dialek Banyumas pada pelafalan bahasa Inggris siswa SMU, khususnya pada pengucapan diftong /eɪ/, /əʊ/, /aʊ/. Topik ini dipilih karena penulis melihat bahwa siswa-siswi Banyumas mengalami kesulitan-kesulitan dalam mempelajari bahasa Inggris. Mereka tidak dapat berbahasa Inggris dengan pelafalan yang benar. Skripsi ini terpusat pada dua masalah: (1) Bagaimana siswa dari latar belakang dialek Banyumas mengucapkan diftong bahasa Inggris /eɪ/, /əʊ/, /aʊ/? (2) Berhubungan dengan pelafalan siswa yang benar, apa yang seharusnya dilakukan oleh guru untuk mengatasi masalah pelafalan siswa Banyumas pada pengajaran bahasa Inggris di sekolah?

Ini merupakan suatu kenyataan bahwa siswa-siswi Banyumas tidak dapat mengucapkan diftong /eɪ/, /əʊ/, /aʊ/. Skripsi ini bertujuan untuk menyelidiki apakah dialek Banyumas benar-benar mempengaruhi pelafalan bahasa Inggris para siswa, khususnya pada pengucapan ketiga diftong tersebut. Skripsi ini juga mencoba untuk menemukan beberapa cara untuk mengajar pelafalan bahasa Inggris di sekolah.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif. Subyek penelitian ini adalah siswa semester dua SMU 2 Purwokerto. Instrumen yang digunakan adalah angket dan tes lisan. Data yang diperoleh kemudian dianalisa dengan menggunakan kamus Oxford.

Berhubungan dengan permasalahan pertama, hasil tes menunjukkan bahwa bahasa pertama siswa benar-benar mempengaruhi pembelajaran bahasa kedua. Sebagian besar dari mereka salah mengucapkan kata-kata yang diberikan dalam tes. Mereka mengganti bunyi bahasa kedua yang tidak terdapat pada bahasa mereka dengan bunyi yang mirip dalam bahasa pertama mereka. Berhubungan dengan permasalahan kedua, ada beberapa cara untuk mengajar pelafalan bahasa Inggris. Pertama-tama, guru seharusnya memberikan penjelasan tentang bagaimana memproduksi bunyi. Kemudian, dia tidak memaksakan siswanya untuk melafalkan dengan benar kata-kata bahasa Inggris tersebut pada saat itu juga, tetapi guru harus selalu mengoreksi pengucapan siswa yang salah